

ABSTRACT

BASKORO, GIGIH. (2023). **A Socio-pragmatics Analysis: Social Position Influences the Use of Indirect Politeness Strategy by The Priyayi in Meeting New People in Earth of Mankind**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This research studies the importance of indirect politeness strategies used by *priyayi* in Pramodya Ananta Toer's novel "Earth of Mankind". Minke, who is a Javanese nobleman is used as a general description of the *priyayi* social class, which is an aristocrat class term in Javanese culture. The data used in this study were taken from Minke dialogue when meeting new people in novel "Earth of Mankind". This study is based on the theory of Brown and Levinson regarding politeness strategies which include direct politeness strategy, positive politeness strategy, negative politeness strategy, and indirect politeness strategy as well as influencing factors which is circumstances and payoffs.

This study aims to find out the influence of indirect politeness strategies used by Minke as *priyayi* when meeting new people. There are two problem formulations in order to find out the influence of indirect politeness strategies used by Minke as a *priyayi*. The first problem formulation focuses on the possibility of using indirect politeness strategies by Minke as a *priyayi* compared to the other three politeness strategies to find out the context in Minke's selection of politeness strategies. The second problem formulation focuses on the factors that influence the use of indirect politeness strategies by Minke as a *priyayi*.

The method used in this research is qualitative method. Qualitative research believes in the views of researchers and theoretical frameworks in interpreting the results of research (Fraenkel, Wallen, and Hyun, 2001). In this method the researcher is placed as a human instrument, in order to analyze and conclude the data, and Minke dialogue when meeting new people in the novel "Earth of Mankind" as the research subject to be analyzed.

The results of the research show that the indirect politeness strategy is the most used politeness strategy by Minke (40,7%), Followed by direct politeness strategy (33,3%), then positive politeness strategy (18,5%), and finally negative politeness strategy (7,5%). This research also shows that the use of indirect politeness strategies by Minke as a *priyayi* is influenced by circumstances, which include social distance, relative power, and absolute ranking.

Keywords: politeness strategies, *priyayi*, Earth of Mankind

BASKORO, GIGIH. (2023). **A Socio-pragmatics Analysis: Social Position Influences the Use of Indirect Politeness Strategy by The Priyayi in Meeting New People in Earth of Mankind**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji pentingnya strategi kesantunan tidak langsung yang digunakan oleh priyayi dalam novel Pramodya Ananta Toer “Bumi Manusia”. Minke yang merupakan seorang bangsawan Jawa dijadikan sebagai gambaran umum kelas sosial priyayi, yang mana merupakan istilah dari golongan bangsawan dalam kebudayaan Jawa. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dialog Minke saat bertemu orang baru dalam novel “Earth of Mankind”. Penelitian ini didasarkan pada teori Brown dan Levinson mengenai strategi kesantunan yang meliputi strategi kesantunan langsung, strategi kesantunan positif, strategi kesantunan negatif, dan strategi kesantunan tidak langsung serta faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu circumstances dan payoffs.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi kesantunan tidak langsung yang digunakan Minke sebagai priyayi saat bertemu dengan orang baru. Ada dua rumusan masalah untuk mengetahui pengaruh strategi kesantunan tidak langsung yang digunakan Minke sebagai seorang priyayi. Rumusan masalah pertama berfokus pada kemungkinan penggunaan strategi kesantunan tidak langsung oleh Minke sebagai seorang priyayi dibandingkan dengan tiga strategi kesantunan lainnya untuk mengetahui konteks pemilihan strategi kesantunan Minke. Rumusan masalah kedua berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi kesantunan tidak langsung oleh Minke sebagai seorang priyayi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif percaya pada pandangan peneliti dan kerangka teoritis dalam menafsirkan hasil penelitian (Fraenkel, Wallen, dan Hyun, 2001). Dalam metode ini, peneliti ditempatkan sebagai instrumen manusia guna menganalisis dan menyimpulkan data, dan dialog Minke saat bertemu orang baru dalam novel “Bumi Manusia” sebagai subjek penelitian untuk dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kesantunan tidak langsung adalah strategi kesantunan yang paling banyak digunakan oleh Minke (40,7%), diikuti oleh strategi kesantunan langsung (33,3%), kemudian strategi kesantunan positif (18,5%), dan terakhir strategi kesantunan negatif (7,5%). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan strategi kesantunan tidak langsung oleh Minke sebagai seorang priyayi dipengaruhi oleh circumstances yang meliputi jarak sosial, kekuasaan relatif, dan peringkat absolut.

Kata Kunci: politeness strategies, *priyayi*, Earth of Mankind